



PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2023)

Fariha Amalina¹

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Email: farihalina25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Empat komponen utama GCG yang diuji adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Nilai adjusted R² sebesar 0,671 menunjukkan bahwa variasi integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh model sebesar 67,1%. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan, investor, serta regulator untuk meningkatkan struktur tata kelola perusahaan sebagai upaya menjaga kualitas dan kepercayaan terhadap laporan keuangan.

Kata kunci: Good Corporate Governance, Integritas Laporan Keuangan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit

ABSTRAK

This study aims to examine the influence of Good Corporate Governance (GCG) on the integrity of financial statements in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019 to 2023. The four main GCG components tested are institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners, and audit committees. The method used in this study is multiple linear regression using secondary data obtained from the company's annual reports. The results show that these four independent variables simultaneously have a significant effect on the integrity of financial statements. The adjusted R² value of 0.671 indicates that 67.1% of the variation in the integrity of financial statements can be explained by the model. These findings provide important implications for company management, investors, and regulators to improve corporate governance structures as an effort to maintain quality and trust in financial report.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Integritas Laporan Keuangan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit

PENDAHULUAN

Integritas laporan keuangan merupakan elemen penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, beberapa kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam sistem pelaporan keuangan, khususnya di sektor energi yang kompleks dan rentan terhadap praktik tidak transparan. Oleh karena itu, penerapan Good Corporate Governance (GCG) menjadi sangat krusial untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh

GCG, yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit, terhadap integritas laporan keuangan. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, mengingat pentingnya sektor ini dalam perekonomian nasional dan tingginya ekspektasi masyarakat terhadap transparansi pelaporan keuangan di sektor ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Good Corporate Governance (GCG) merujuk pada sistem dan prinsip yang mengatur hubungan antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Lima prinsip dasar GCG yang sering diacu meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan. Teori keagenan menjadi landasan utama dalam memahami pentingnya GCG, di mana konflik antara principal (pemegang saham) dan agent (manajer) berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh masing-masing komponen GCG terhadap integritas laporan keuangan, menunjukkan adanya ketidakkonsistenan yang perlu diteliti lebih lanjut. Kepemilikan institusional dan manajerial, keberadaan komisaris independen, serta efektivitas komite audit seringkali dikaitkan dengan meningkatnya pengawasan internal dan eksternal yang berkontribusi pada kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu seperti ketersediaan data GCG dan laporan keuangan yang lengkap. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Sedangkan variabel dependen adalah integritas laporan keuangan yang diukur menggunakan proksi manajemen laba. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS, di mana dilakukan uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan koefisien determinasi untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terhadap integritas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Nilai adjusted R² sebesar 0,671 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut mampu menjelaskan 67,1% variasi dalam integritas laporan keuangan. Secara parsial, kepemilikan institusional dan komite audit memberikan pengaruh positif yang signifikan, menunjukkan bahwa peran pengawasan yang kuat mampu meningkatkan akurasi laporan keuangan. Namun, komisaris independen justru menunjukkan pengaruh negatif, yang mungkin mengindikasikan peran mereka belum optimal dalam pengawasan. Hasil ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa efektivitas komisaris independen sangat bergantung pada struktur dan praktik implementasi di masing-masing perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan sektor energi di Indonesia. Kepemilikan institusional dan komite audit terbukti memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan integritas laporan keuangan, sedangkan komisaris independen menunjukkan pengaruh negatif. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat fungsi pengawasan, terutama pada komisaris independen agar dapat menjalankan perannya secara lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi regulator, manajemen perusahaan, dan investor dalam mengembangkan kebijakan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kualitas audit eksternal atau karakteristik dewan direksi guna memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, M.A. (2020). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Safitri, A., & Suwarno. (2023). Pengaruh GCG terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 123–135.

Teresa, D. (2023). GCG dan Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 88–101.